

Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini

Analysis Of Cash Sales Accounting System In Improving Internal Control Effectiveness At Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini Tofu Factory

Fadilla Afiyah Hasana¹, Heriyanto²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Fadilla Afiyah Hasana¹, email: fadilla10221007@digitcehuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 29/07/2025

Diterima: 29/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Sistem Akuntansi, Penjualan Tunai, COSO

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem akuntansi penjualan tunai di Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini dan kontribusinya terhadap efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, pegamatan langsung, serta penelusuran dokumen terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem mencakup pemisahan tugas, dokumentasi, dan pelaporan rutin, sistem manual yang digunakan belum terdokumentasi dengan baik dan belum memiliki prosedur formal untuk penilaian risiko dan pemantauan. Dari lima komponen COSO, hanya lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian yang berjalan efektif. Kajian ini menyoroti pentingnya pengembangan sistem akuntansi sederhana yang terdokumentasi untuk memperkuat pengendalian internal UMKM.

A B S T R A C T

Keywords:

accounting system, cash sales, COSO

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)*

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

This study aims to analyze the cash sales accounting system implemented at Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini and its contribution to the effectiveness of internal control. A descriptive qualitative approach was employed using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and a review of relevant documents. The findings indicate that although the system includes task separation, documentation, and routine reporting, the manual procedures in place are not well-documented and lack formal processes for risk assessment and monitoring. Of the five COSO components, only control environment and control activities are functioning effectively. This study highlights the importance of developing a simple and well-documented accounting system to strengthen internal control in micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Sistem akuntansi merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan, termasuk pada skala UMKM. Salah satu bagian penting dari sistem ini adalah sistem akuntansi penjualan tunai, yaitu mekanisme pencatatan transaksi yang terjadi secara langsung pada saat pembayaran diterima. Penjualan tunai merupakan aktivitas tama dalam banyak UMKM, termasuk dalam sektor industri pangan seperti pabrik tahu. Namun, praktik dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM diindonesia masih menerapkan pencatatan manual yang tidak terdokumentasi secara sistematis. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, lebih dari 60% UMKM masih belum memiliki sistem akuntansi yang terstruktur, sehingga berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan maupun praktik kecurangan (RI, 2023)

Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini merupakan salah satu contoh UMKM beroperasi secara aktif namun belum sepenuhnya menerapkan sistem pencatatan dan pengendalian internal yang sesuai standar. Meskipun pencatatan penjualan telah dilakukan secara mingguan dan bulanan, sistem yang digunakan masih manual, tidak berbasis dokumen standar, serta belum didukung prosedur rekonsiliasi kas dan audit internal secara berkala. Kondisi tersedut mencerminkan adanya kesenjangan antara praktik aktual di UMKM dengan konsep ideal sistem akuntansi penjualan tunai dan pengendalian internal seperti yang dirumuskan oleh para ahli. Dalam hal ini, ((COSO), 2019) menjadi acuan penting untuk memgevaluasi efektivitas pengendalian internal berdasarkan lima elemen inti dalam kerangka pengendalian internal mancakup; suasana lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. (Romney, 2018).

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan risiko yang dihadapi di UMKM, penting dilakukan analisis ilmiah terhadap sistem akuntansi penjualan tunai serta kontribusinya terhadap efektivitas pengendalian internal. Kajian ini juga relevan secara praktis, mengingat perlunya transformasi sistem pencatatan keuangan UMKM agar lebih akuntabel dan efisien. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Sistem Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini, Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang berjalan di pabrik tersebut berdasarkan kerangka COSO, dan menganalisis kontribusi sistem akuntansi penjualan tunai terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal.

2. Kajian Teori

Sistem akuntansi merupakan serangkaian prosedur dan perangkat yang digunakan secara sistematis. Menurut (Gelinas, 2018), sistem akuntansi adalah bagian dari Sistem Informasi yang menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup dokumen, catatan, serta alur prosedur yang mendukung pencatatan transaksi secara akurat dan dapat ditelusuri. Dalam konteks UMKM, sistem akuntansi yang sederhana namun terstruktur menjadi kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal serta mendukung kegiatan pengawasan internal. Sistem akuntansi terdiri dari enam komponen utama yakni: Sumber daya manusia (*people*), intruksi dan prosedur, data, perangkat lunak dan infrastruktur teknologi serta mekanisme pengendalian internal.

Sistem akuntansi penjualan tunai mencatat transaksi penjualan dimana pembayaran dilakukan langsung saat penyerahan barang atau jasa. (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa sistem ini melibatkan berbagai dokumen seperti faktur penjualan tunai, nota kontan, slip kas masuk, dan laporan penjualan harian. Prosedur utamanya mencakup penerimaan pesanan, penerimaan pembayaran, penyerahan barang, pencatatan transaksi, penyetoran kas ke bank, serta rekonsiliasi kas. Sistem ini sangat penting dalam mencegah penyimpangan transaksi tunai, khususnya pada sektor UMKM yang memiliki intensitas transaksi harian yang tinggi.

Berdasarkan ((COSO), 2019), pengendalian internal adalah proses terinterintegrasi yang dirancang dalam upaya memastikan pencapainnya tujuan operasional, tersedianya laporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, kerangka kerja COSO menyajikan lima alemen utama yang saling mendukung adalah:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian risiko
- Aktivitas pengendalian
- Informasi dan komunikasi
- Pemantauan

(Mulyadi, 2016) menambahkan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu menegah fraud, memastikan keakuratan laporan keuangan, serta menjaga efisiensi operasional. Dalam praktiknya, penerapan

pengendalian internal memerlukan pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dokumentasi yang memadai, dan supervisi yang berkesinambungan.

Efektivitas pengendalian internal idukur dari keberhasilan sistem dalam mendeteksi dan mencegah kesalahan atau kekurangan, menjamin akurasi informasi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi (Rittenberg, 2020). Indikator efektivitas mencakup kepatuhan terhadap SOP, keandalan sistem informasi, frekuensi pengawasan, pemisahan tugas, serta dokumentasi transaksi yang lengkap ((COSO), 2019). Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas tersebut antara lain budaya etika, komitmen manajemen, kompetensi karyawan, dan dukungan teknologi.

Sistem akuntansi yang terstruktur merupakan prasyarat bagi pengendalian internal yang efektif. (Hall, 2015) dan (Romney, 2018) menekankan bahwa sistem akuntansi yang baik mendukung aktivitas pengendalian dengan menyediakan prosedur yang terdokumentasi, menciptakan audit trail, serta mendukung fungsi verifikasi dan rekonsiliasi. Dalam konteks UMKM, sistem akuntansi penjualan tunai yang sederhana namun terdokumentasi dengan baik dapat mengurangi risiko kehilangan kas, memperkuat keandalan pelaporan, dan meningkatkan efisiensi kontrol internal, sebagaimana tercermin dalam komponen-komponen COSO.

3. Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi metode ualitatif dengan karakter deskriptif untuk mengeksplorasi data secara mendalam, pendekatan ini yang digunakan bersifat induktif, dimana peneliti menggali data dari lapangan terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan temuan empiris. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada UMKM Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini, teramasuk prosedur pencatatan, dokumentasi, serta mekanisme pengendalian internal yang berjalan. Fokus penelitian diarahkan pada aktivitas penjualan tunai dan proses pengendalian internal yang berkaitan dengan pencatatan kas masuk, pemisahan tugas, dan pelaporan.

Teknik pengambilan informan dilakukan secara purposive sampling, dimana informan dipilih berdasarkan posisi dan keterlibatannya dalam sistem penjualan tunai di pabrik tersebut. Informan utama dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang yaitu:

1. Pemilik Pabrik
2. Supervisor
3. Kasir

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer dihimpun melalui wawancara semu-terstruktur yang dilakukan dengan informan utama dan observasi langsung terhadap proses penjualan tunai. Data sekunder diperoleh dari dokumen internal seperti nota penjualan, catatan kas harian, laporan mingguan, serta dokumentasi pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam observasi partisipatif, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pencatatan dan pelaporan kas, serta memverifikasi dokumen-dokumen transaksi tersedia. Pendekatan triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data melalui kombinasi berbagai sumber dan metode pengumpulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa narasi hasil wawancara dan catatan observasi, serta data kuantitatif sederhana yang bersumber dari dokumen keuangan internal. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul, analisis dilakukan dengan mereduksi data, kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi serta tabel yang merangkum informasi penting serta penarikan kesimpulan berdasarkan indikator sistem akuntansi penjualan tunai dan lima komponen pengendalian internal menurut kerangka COSO.

4. Hasil Dan Pembahasan

Tujuan dari studi ini adalah mengevaluasi mekanisme sistem akuntansi penjualan tunai yang dijalankan di Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini serta kontribusinya terhadap efektivitas pengendalian internal. Temuan lapangan dieroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini memalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mewawancarai 3 informan yaitu:

Tabel 1 Informan

No	Nama	Jabatan	Lama Kerja
1.	Haji Sarbini	Pemilik Usaha	30 Tahun
2.	Erni Apriani	Supervisor	20 Tahun
3.	Calista Fairuz Nasywa	Kasir	4 Tahun

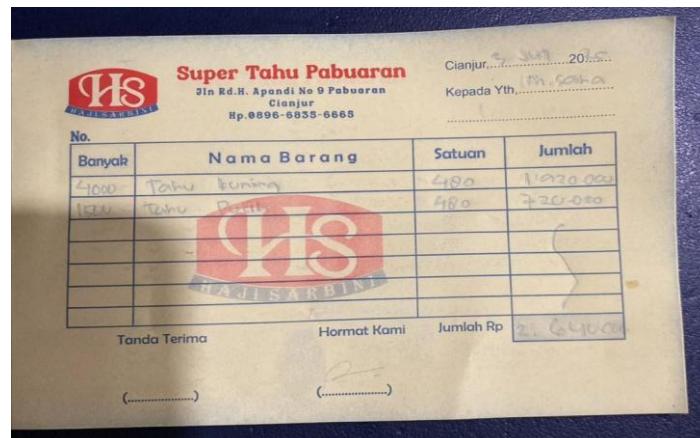
Sumber: Diolah Penulis, 2025

Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan relevan sesuai fokus penelitian. Adapun alasan pemilihan masing-masing informan. Bapak Haji Sarbini selaku Pemilik Usaha, dipilih karena beliau adalah pengambilan keputusan utama dalam operasional perusahaan. Sebagai pemilik usaha, Bapak Haji Sarbini mengetahui cara menyeluruh bagaimana sistem berjalan, mulai dari proses produksi, penjualan, hingga keuangan. Beliau juga mengetahui kelemahan dan kebutuhan sistem informasi di perusahaannya

Pemilihan informan ini juga didasarkan pada prinsip keterlibatan langsung dan pengalaman praktis dalam sistem yang sedang dianalisis. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem yang ada, mengidentifikasi kelemahan, dan merumuskan solusi yang realistik serta sesuai dengan kondisi lapangan.

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang Diterapkan

Sistem akuntansi penjualan tunai Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini masih bersifat manual. Prosedur yang dijalankan meliputi pencatatan transaksi oleh kasir menggunakan notat tulis tangan, rekapitulasi harian penjualan oleh supervisor, dan penyebutan hasil penjualan ke pemilik usaha. Dokumen yang digunakan berupa nota penjualan, buku kas, dan laporan penjualan mingguan, meskipun pencatatannya belum seragam dan masih minim pelaporan berbasis digital.



Gambar 1 Nota Kontan Penjualan Tunai Pada Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Dari segi fungsi organisasi, terdapat pemisahan tugas antara kasir, supervisor, dan pemilik, namun belum disertai dengan prosedur tertulis yang jelas. Hal ini berdampak pada inkonsistensi pelaksanaan di lapangan dan potensi kesalahan pencatatan. Dokumen transaksi masih disimpan dalam bentuk fisik tanpa proses pencadangan atau pengarsipan digital, sehingga berisiko terhadap kehilangan data.



Gambar 2 Kasir Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 3 Catatan kas harian Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

101 - Periodic Audit 2025		1 - 31	
Trans	Reference	Debit	Credit
1	Reversal Tawu	RP 10,000,000	
2		RP 12,000,000	
3		RP 10,000,000	
4		RP 3,000,000	
5		RP 10,000,000	
6		RP 8,111,000	
7	Keluaran Re 2	RP 8,100,000	RP 68,168,000
8		RP 15,000,000	
9		RP 1,000,000	
10		RP 1,000,000	
11		RP 1,000,000	
12		RP 2,500,000	
13		RP 2,333,000	
14		RP 1,500,000	
15		RP 2,500,000	
16		RP 2,000,000	
17		RP 1,000,000	
18		RP 1,000,000	
19		RP 1,000,000	
20		RP 1,000,000	
21		RP 1,000,000	
22	Naungan Re 3	RP 1,000,000	RP 52,668,000
23		RP 2,000,000	
24		RP 1,000,000	
25		RP 1,000,000	
26		RP 1,000,000	
27		RP 1,000,000	
28		RP 1,000,000	
29		RP 1,000,000	
30		RP 1,000,000	
31		RP 1,000,000	
32	Naungan Re 4	RP 6,668,000	RP 49,061,600
33		RP 6,000,000	
34		RP 6,000,000	
35		RP 6,000,000	
36		RP 6,000,000	

Gambar 4 Rekapitulasi Mingguan

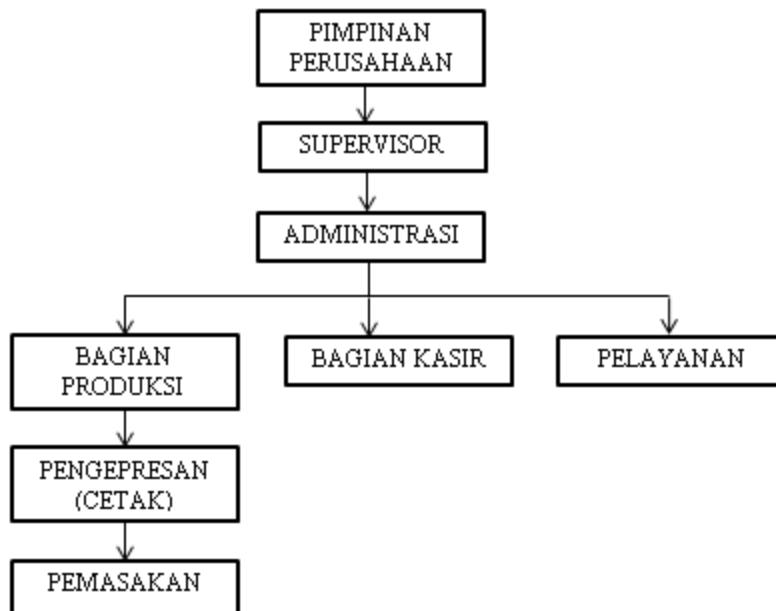
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

2. Efektivitas Pengendalian Internal Berdasarkan Komponen COSO

Evaluasi pengendalian internal berdasarkan komponen COSO

- Lingkungan Pengendalian

Kepemimpinan pemilik usaha cukup dominan, namun belum terdapat kebijakan tertulis yang menjadi dasar pengendalian internal. Pemisahan tugas sudah berjalan etapi belum didukung oleh struktur organisasi formal.



Gambar 5 Struktur Organisasi Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

- Penilaian risiko

Identifikasi risiko masih bersifat reaktif. Tidak terdapat sistem atau prosedur evaluasi risiko yang sistematis terhadap kegiatan penjualan atau pencatatan kas.

- Aktivitas Pengendalian

Beberapa aktivitas pengendalian dilakukan, seperti verifikasi nota oleh supervisor dan penyetoran kas oleh kasir. Namun, tidak terdapat mekanisme otorisasi atau rekonsiliasi yang terdokumentasi secara konsisten.

- Informasi dan Komunikasi

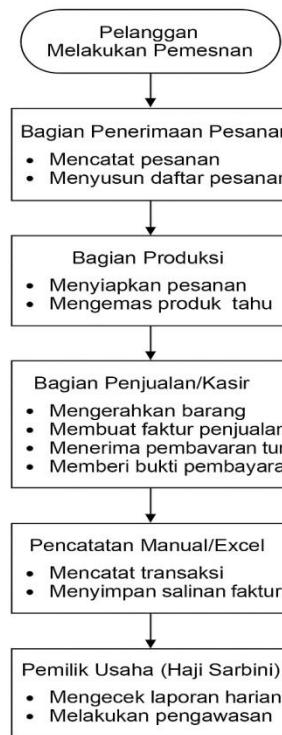
Alur informasi masih bergantung pada komunikasi lisan dan laporan manual. Ketiadaan sistem pencatatan berbasis komputerisasi menghambat kelancaran penyampaian informasi keuangan secara akurat dan real-time.

- Pemantauan

Pengawasan dilakukan langsung oleh pemilik secara harian dan mingguan, namun belum disertai evaluasi berkala yang terstruktur atau laporan audit internal.

3. Kontribusi Sistem terhadap Pengendalian Internal

Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan saat ini memberikan kontribusi terbatas terhadap efektivitas pengendalian internal. Meskipun terdapat upaya pemisahan tugas dan pengawasan kas, keterbatasan dalam dokumentasi, sistem pencatatan manual, serta minimnya prosedur formal menjadi hambatan utama. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mendukung pengendalian internal yang efektif sesuai prinsip COSO.



Gambar 6 Flowchart Sistem Penjualan Tunai di Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Diperlukan penguatan struktur organisasi, digitalisasi pencatatan transaksi, serta pengembangan Prosedur standar operasi (SOP) sebagai upaya meningkatkan integritas sistem dan akurasi pelaporan keuangan. Penggunaan software akuntansi sederhana dan pelatihan bagi staf operasional juga dapat menjadi strategi jangka pendek yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal pada UMKM seperti Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Dr Heriyanto, S.E., M.AK., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.
2. Terimakasih kepada pihak Pabrik Tahu Super Sayang Pabuaran Haji Sarbini yang telah memberikan kesempatan dan data lapangan untuk keperluan penelitian, serta kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi dengan terbuka dan apa adanya.
3. Kepada orang tua dan kake nene tercinta atas doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya ilmiah ini. Tanpa cinta, pengorbanan, dan kepercayaan yang diberikan, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.
4. Kepada sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis menyampaikan terima kasih atas kebersaan, motivasi, dan dukungan selama menjalani proses akademik dan penelitian ini.
5. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, baik yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil karya ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penerapan akuntansi di kalangan UMKM.

6. Referensi

(COSO), Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (2019). *Internal Control – Integrated Framework*

- Gelinas, U. J. (2018). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2015). *ccounting Information Systems (9th ed.)*. engage Learning.
- Indonesia), R. (. (2023). *Laporan kementerian koperasi dan UMKM tahun 2023. kementerian koperasi dan usaha kecil dan mengengah republik indonesia*. Repblik indoneisa.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (4th ed.)*. Jakarta: Salemba empat.
- RI, K. K. (2023). *Laporan Tahunan UMKM dan Transformasi Digital*. Jakarta: Deputi Bidang UKM.
- Rittenberg, L. E. (2020). *Auditing: A Business Risk Approach (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Romney, M. B. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*. Jakarta: Pearson Education.